

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreatifitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreatifitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak (Kasmir, 2014). Inovasi usaha dapat dikembangkan dari pemanfaatan produk pertanian yang tersedia di wilayah sekitar.

Indonesia merupakan negara agraris, yang artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup bekerja dalam sektor pertanian. Sebagai negara agraris, Indonesia dianugerahi kekayaan alam yang melimpah ditambah posisi Indonesia yang dinilai sangat strategis. Dilihat dari sisi geografis, Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi. Kondisi ini yang membuat Indonesia memiliki lahan yang subur dan banyak jenis tumbuhan yang dapat tumbuh dengan cepat. Indonesia negara penghasil bahan pangan dalam jumlah besar, seperti halnya talas yang bisa ditemui di berbagai tempat dengan mudah.

Talas (*Colocasia esculenta L.*) merupakan salah satu jenis umbi-umbian yang termasuk jenis herba menahun. Talas bisa dijumpai hampir di seluruh kepulauan dan tersebar di tepi pantai sampai pegunungan di atas 1.000 m dpl, baik liar maupun ditanam (Sudarminto, 2015).

Talas tidak menuntut syarat tumbuh yang khusus, artinya talas dapat tumbuh dimana saja. Talas dapat dijumpai di mana saja di daerah Lumajang, dengan begitu untuk bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi olahan talas akan tersedia dengan baik dan sepanjang waktu.

Keripik talas pedas manis yaitu olahan dari talas yang berbentuk keripik dengan menggunakan rempah-rempah sebagai bumbu keripik. Rasa dari bumbu

keripik sendiri adalah pedas yang berasal dari rasa cabainya sementara rasa manis bersumber dari gula dan sedikit rasa asam dari asam jawa.

Supaya usaha dapat berjalan dengan baik, pemasaran yang tepat sangat diperlukan. Sebagai usaha baru, pemasaran ditujukan untuk memperkenalkan suatu produk agar lebih dikenal oleh masyarakat. Selain untuk dikenal masyarakat, pemasaran juga ditujukan untuk meningkatkan penjualan agar nantinya suatu usaha yang dirintis dapat semakin berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Sama halnya dengan pemasaran, analisis usaha bagi usaha baru juga sangat diperlakukan. Analisis usaha bertujuan untuk mengetahui berapa modal awal, berapa produk yang dihasilkan, dan berapa nilai jual serta keuntungan yang didapatkan. Beberapa metode analisis usaha yang sering dilakukan antara lain adalah BEP, R/C Ratio dan ROI. Berdasarkan analisis usaha dapat diketahui apakah usaha menguntungkan atau tidak untuk dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana proses produksi Keripik Talas Pedas Manis Di Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang ?
2. Bagaimana pemasaran Keripik Talas Pedas Manis Di Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang ?
3. Bagaimana analisis usaha Keripik Talas Pedas Manis Di Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat melakukan proses produksi Keripik Talas Pedas Manis Di Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.
2. Dapat melakukan pemasaran Keripik Talas Pedas Manis Di Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.
3. Dapat menganalisis usaha Keripik Talas Pedas Manis Di Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai usaha produksi Keripik Talas Pedas Manis.
2. Menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.
3. Dapat meningkatkan nilai tambah talas diverifikasi menjadi olahan Keripik Talas Pedas Manis.
4. Dapat dipakai sebagai bahan referensi untuk pembuatan tugas akhir di tahun berikutnya.